ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "*Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Perjudian Togel Melalui Media Internet (Studi Putusan Nomor 831/Pid.B/2013/PN.Sda)*" ini merupakan hasil penelitian kepustakaan untuk menjawab pertanyaan: Bagaimana pertimbangan hukum hakim dalam putusan No.831/Pid.B/2013/PN.Sda terhadap perjudian togel melalui media internet?, Bagaimana tinjauan Hukum Pidana Islam tentang perjudian togel melalui media internet dalam putusan No.831/Pid.B/2013/PN.Sda?.

Dalam penelitian ini, Teknik pengambilan data diambil menggunakan teknik dokumentasi .Selanjutnya data yang telah dihimpun dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pola pikir yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pola pikir deduktif, yaitu metode yang berangkat dari faktor-faktor khusus yakni tentang perjudian bola melalui media internet di Pengadilan Negeri Sidoarjo ditinjau dari analisis hukum pidana Islam.

Hasil penelitian dari memahami Putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo Nomor 831/Pid.B/2013/Pn.Sda bahwa berdasarkan pertimbangan hukum hakim dalam memutus perkara judi togel online diatas sudah sesuai dengan Hukum Islam. Dimana dalam Syariat Islam sendiri dengan tegas melarang sekaligus menghukum pelaku yang melakukan tindak pidana judi. Hal ini dikarenakan perjudian sendiri dapat menimbulkan kerusakan bagi pelaku yang melakukannya.

Dan dengan adanya ketentuan hukuman *ta'zīr* kepada pelaku yang sepenuhnya dijatuhkan oleh penguasa yang di era sekarang adalah seorang hakim. Maka secara tidak langsung akan memberikan efek jera kepada si pelaku agar tidak mengulangi perbuatannya lagi dan juga memberikan kemaslahatan bagi masyarakat. Hal ini terlihat dari cara hakim memberikan efek jera kepada si pelaku dengan menjatuhkan pidana penjara selama 2 (dua) bulan 15 (lima belas) hari dan membayar biaya perkara sebesar Rp.2500,- (dua ribu lima ratus rupiah). Dengan ketentuan masa penahanan yang telah dijalani terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana tersebut.

Sejalan dengan kesimpulan diatas disarankan seharusnya penuntut umum dan khususnya Majelis Hakim lebih mencermati lagi terhadap kasus yang dihadapi. Perlu adanya pemahaman yang mendasar mengenai perjudian umum (konvensional) dan perjudian online. Karena kedua perbuatan tersebut walaupun memiliki sifat yang sama yakni berjudi namun keduanya adalah perbuatan yang berbeda dan berdiri sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id